



► SYARAT MASUK OBWIS

Perlu Keseragaman Kebijakan Pariwisata

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menganggap diskresi batasan usia untuk masuk destinasi wisata perlu keseragaman aturan di wilayah aglomerasi DIY. Beberapa waktu lalu, Pemkot Jogja mendapatkan diskresi batas usia masuk destinasi wisata dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, wisatawan yang masuk ke DIY tidak hanya ke satu tempat saja. Namun beberapa tempat yang tersebar di seluruh DIY. "Keseragaman aturan harus dimulai, tidak bisa sendiri-sendiri, harus bareng-bareng," kata Heroe, Rabu (13/10). "Kami harus koordinasi dengan semuanya. Kami melihat sudah banyak [wisatawan] yang sampai pantai dan lainnya."

Dengan adanya diskresi ini, maka pelaku industri wisata perlu menjamin keamanan dengan mendapatkan sertifikat *Cleanliness, Healt, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) serta *QR Code Peduli Lindungi*. Pemkot Jogja terus mendorong seluruh pelaku industri wisata untuk mengurus CHSE dan *QR Code Peduli Lindungi*.

"Sekarang yang masih sulit memenuhi itu. Menyangkut anak 12 tahun ke bawah masuk ke

destinasi wisata, syaratnya kalau kedua orang tuanya hijau [sudah vaksin dan negatif Covid-19]. Kalau belum hijau enggak bisa," ujarnya.

Ia menambahkan saat ini masih dalam kajian apakah memerlukan peraturan wali kota atau peraturan khusus untuk mengatur ini. Namun yang jelas perlu keseragaman aturan di wilayah aglomerasi DIY, terutama melihat semakin banyaknya wisatawan yang datang ke DIY.

Salah satu destinasi wisata yang telah memanfaatkan diskresi ini yaitu Gembira Loka (GL) Zoo. Manajer Pemasaran Gembira Loka Zoo, Yosi Hermawan, mengatakan sejak adanya diskresi anak usia di bawah 12 tahun boleh masuk tempat wisata, terjadi peningkatan jumlah pengunjung. Sebelumnya manajemen sering menolak pengunjung lantaran membawa anak di bawah usia 12 tahun. Sementara segmen GL Zoo memang anak-anak.

Meski masih ada pengunjung yang tertolak masuk, Yosi mendata diskresi ini berdampak cukup baik. Apabila sebelumnya yang masuk hanya 20% dan yang tertolak 80%, saat ini kebalikannya. (Sirojul Khafid/Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005